

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini dipaparkan mengenai (1) latar belakang masalah, (2) perumusan masalah, (3) tujuan penelitian dan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) kegunaan penelitian, (6) penegasan istilah, dan (7) sistematika pembahasan.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran di sekolah pada umumnya tidak terlepas dari keterampilan berbahasa. Hampir keseluruhan bidang atau mata pelajaran menggunakan keempat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pengimplementasian keempat keterampilan ini terdapat pada pembelajaran bahasa, salah satunya yaitu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Keterampilan-keterampilan tersebut perlu dipelajari dan dikuasai oleh setiap siswa dalam belajar Bahasa dan Sastra Indonesia.

Salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari siswa pada kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu keterampilan menulis. Menulis adalah keterampilan yang membutuhkan proses untuk menyampaikan gagasan. Keterampilan menulis menurut Afandi & Zulaeha (2017:189), yaitu mengisyaratkan sebuah proses. Melalui tahapan proses menulis, menulis merupakan proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir yang menyebar dan memusat. Menurut Hidayah, Darmuki, & Hasanudin (2019) menjelaskan jika keterampilan menulis merupakan suatu aktivitas penting pada proses

pembelajaran karena dengan menulis seseorang dapat menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam ruang lingkup Kurikulum 2013 memiliki esensi yang sangat penting, yaitu salah satunya membudayakan aktivitas literasi bagi siswa (Yuniar & Zuchdi, 2018). Berbagai jenis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat di dalam Kurikulum 2013, antara lain teks eksposisi, teks eksplanasi, teks laporan hasil observasi, teks anekdot, cerita fabel/moral, diskusi dan lain sebagainya (Kemendikbud, 2013).

Berdasarkan dari berbagai macam jenis teks tersebut yang perlu dikuasai salah satunya adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang membahas suatu objek secara umum berdasarkan sudut pandang keilmuan secara objektif dengan sejelas-jelasnya. Objek yang dimaksud yaitu terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan yang lainnya. Objek tersebut dijelaskan berdasarkan fakta-fakta tertentu yang disusun secara sistematis, logis, serta apa adanya (Kosasih, 2014). Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII yaitu menulis teks laporan hasil observasi dari rangkuman buku pengetahuan. Menulis teks LHO dapat melatih siswa untuk melakukan penelitian atau pengamatan, mengembangkan suatu pemahaman, dan kemampuan menggunakan bahasa.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru dan beberapa siswa, teks laporan hasil observasi ini dipilih karena beberapa alasan. Pertama, teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berbasis pengamatan, maka teks ini mampu mengasah kepekaan siswa terhadap lingkungan. Kedua, sering kali siswa

menggunakan teks ini dalam kehidupan sehari-hari, tetapi siswa tidak tahu bahwa teks tersebut adalah teks laporan hasil observasi. Ketiga, observasi merupakan salah satu tahapan pendekatan saintifik yang sangat penting. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, siswa membutuhkan bahan ajar teks LHO pada KD 4.8 menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

Pembelajaran di satuan pendidikan selalu memerlukan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi pelajaran yang digunakan guru dan siswa di dalam pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan dan mengarahkan siswa dalam kegiatan belajar. Sementara itu, Agus Susilo, dkk (2016) mengemukakan bahwa bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik. Unik maksudnya yaitu bahan ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya ialah isi bahan ajar ini dirancang dengan sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu.

Menurut Etikasari & Mulyaningtyas (2021:89) bahan ajar Bahasa Indonesia yang sering digunakan guru saat ini adalah buku paket Kurikulum 2013 saja. Hal itu menyebabkan guru sering terfokus pada sajian materi atau latihan-latihan yang ada di dalam buku teks, sehingga dibutuhkan alternatif bahan ajar untuk mendukung materi yang ada di dalam buku paket Kurikulum 2013. Selama ini, bahan ajar teks laporan hasil observasi yang telah digunakan memang memenuhi syarat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi, ada beberapa kekurangan yang perlu disikapi secara solutif oleh guru sebagai

fasilitator dalam pembelajaran. Adapun beberapa kekurangan diantaranya (1) pada penyajian materi kurang bersifat interaktif sehingga kurang memotivasi siswa untuk belajar mandiri. Hal itu dibuktikan dengan kurangnya kalimat-kalimat ajakan untuk mengajak siswa belajar mandiri, (2) contoh-contoh teks LHO yang disajikan kurang variatif dan kurang menarik, (3) pada bagian kemenarikan materi ditemukan kurangnya ilustrasi berupa gambar maupun warna di setiap contoh teks LHO sehingga menimbulkan kurangnya minat belajar siswa, (4) hanya menggunakan satu variasi huruf yaitu *Times New Roman* sehingga kurang komunikatif dalam menyampaikan informasi, dan (5) jenis bentuk dan warna yang digunakan didominasi dengan persegi dan warna gelap sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan bosan.

Untuk menyikapi beberapa kekurangan dalam bahan ajar sebelumnya, perlu pengembangan bahan ajar yang tepat sasaran dan menarik khususnya pada materi menulis teks LHO. Hal tersebut menjadi landasan dilakukannya penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks LHO dengan menyisipkan model *Project Based Learning* (PjBL). Oleh karena itu, dilakukan studi literatur tentang *Project Based Learning* yang dapat menjadi solusi bagi kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami konsep materi. Tujuan pokok adanya bahan ajar berbasis PjBL yaitu mengarahkan siswa memahami materi pelajaran melalui kegiatan berpikir dan menyelesaikan permasalahan dengan mandiri atau bekerja sama dalam kelompok sehingga membuat produk akhir sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi melalui pembelajaran berbasis proyek.

Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau sebuah kegiatan sebagai suatu media untuk

menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Kemendikbud, 2013). Bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL yang terintegrasi dengan model pembelajaran *Project Based Learning*, siswa diharapkan memiliki kesempatan untuk melakukan proses pembelajaran secara kontekstual, baik individu maupun kelompok yang harapannya siswa dapat sepenuhnya terlibat dalam hal perencanaan, pelaksanaan, penemuan fakta, pengumpulan data, dan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran.

Peneliti memilih melakukan penelitian di MTsN 7 Tulungagung sebagai objek penelitian, karena di MTsN 7 Tulungagung belum tersedianya bahan ajar khusus menulis teks LHO berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas VII. Model pembelajaran yang digunakan sebelumnya masih kurang mengaktifkan siswa di kelas. Selain itu, bahan ajar yang tersedia masih belum melibatkan siswa untuk mengenal dan mempraktikkan secara langsung materi teks laporan hasil observasi. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki kesempatan untuk melakukan proses pembelajaran secara kontekstual, baik individu maupun kelompok, yang harapannya siswa dapat sepenuhnya terlibat dalam hal perencanaan, pelaksanaan, penemuan fakta, pengumpulan data, dan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Karakteristik siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada umumnya berada direntang usia 12-15 tahun. Secara umum, karakteristik siswa didefinisikan sebagai ciri dari kualitas perorangan siswa yang meliputi

kemampuan akademik, usia, tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, keterampilan, kemampuan kerjasama, dan kemampuan sosial. Adanya karakteristik siswa yang demikian, maka guru diharapkan untuk menerapkan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis LHO juga dapat dibuat dengan melihat karakteristik siswa yang telah dicantumkan di atas. Pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut bisa didukung dengan bahan ajar yang kemudian dikembangkan dengan model *Project Based Learning* (PjBL).

Dengan demikian, adanya pengembangan bahan ajar menulis teks LHO berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis rangkuman teks laporan hasil observasi, kemampuan berpikir kritis siswa, memudahkan siswa dalam memahami permasalahan sehari-hari, serta siswa mampu untuk menulis rangkuman teks LHO yang sesuai dengan dasar-dasar menulis pada umumnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti kemudian melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis Model *Project Based Learning* (PjBL) untuk Siswa kelas VII SMP/MTs”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai (1) identifikasi masalah, (2) pembatasan masalah, dan (3) pertanyaan penelitian.

### **1.2.1 Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Identifikasi masalah bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dari pokok permasalahan yang diteliti. Berikut identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Materi menulis teks laporan hasil observasi dalam bahan ajar belum dapat menunjang kegiatan pembelajaran secara maksimal.
- b. Kurangnya pembahasan materi menulis teks laporan hasil observasi dalam bahan ajar yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
- c. Siswa masih sulit memilih dan menentukan bahan ajar yang tepat dalam kegiatan menulis teks laporan hasil observasi.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk siswa SMP/MTs.
- b. Sumber belajar yang dihasilkan produk bahan ajar berupa modul untuk siswa SMP/MTs.
- c. Penelitian pengembangan hanya dilakukan pada KD 4.8.

4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

### **1.2.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengembangkan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk siswa kelas VII SMP/MTs?
- b. Bagaimana uji kelayakan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk siswa kelas VII SMP/MTs?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan produk ajar berupa bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk siswa SMP/MTs yang menarik, relevan, kontekstual, dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Memaparkan hasil uji kelayakan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) untuk siswa SMP/MTs.

### **1.4 Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL). Bahan ajar ini berisi topik tentang menulis rangkuman teks laporan hasil observasi. Bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa pada pokok bahasan yaitu teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi adalah

teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi setelah diadakannya investigasi atau penelitian secara sistematis.

Pengembangan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) ini memiliki spesifikasi berikut ini.

### 1. Bentuk Bahan Ajar

Bentuk bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini ialah bahan ajar cetak berbentuk modul. Bentuk bahan ajar ini dipilih karena dapat digunakan dalam pembelajaran mandiri serta terbimbing, memuat konsep dan latihan yang lengkap, serta dapat menjadi bahan ajar utama tanpa memerlukan bahan ajar pendukung.

### 2. Sistematika Penulisan Bahan Ajar

Bahan ajar yang dikembangkan berikut ditulis berdasarkan sistematika penulisan modul. Secara berurutan, sistematika penulisan bahan ajar ini meliputi (1) halaman/judul, (2) kata pengantar, (3) daftar isi, (4) petunjuk penggunaan, (5) pendahuluan (kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan deskripsi pembelajaran), (6) isi (teori, contoh, dan latihan), (7) mengasah diri, (8) glosarium, dan (9) daftar rujukan.

### 3. Isi Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) ini berisi materi serta bahan evaluasi belajar. Bahan ajar ini dilengkapi dengan materi teks laporan hasil observasi. Latihan-latihan yang akan menambah wawasan. Materi dalam bahan ajar ini dijabarkan secara saintifik dengan menggunakan contoh dan ilustrasi. Selain itu, dilengkapi dengan latihan, petunjuk untuk kerja, ilustrasi, evaluasi akhir,

sampai penilaian untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis rangkuman teks laporan hasil observasi.

#### 4. Bahasa

Bahan ajar ini disusun dengan menggunakan bahasa Indonesia yang bersifat komunikatif. Tata bahasa yang digunakan adalah formal, singkat, dan jelas sehingga mudah dipahami siswa.

#### 5. Tata Letak

Bahan ajar ini didesain menarik dengan memperhatikan tampilan tata letaknya. Pemilihan warna dan gambar didominasi warna-warna yang cerah agar menarik minat dan motivasi belajar siswa. Bahan ajar ini dicetak dengan ukuran kertas B5 (176 x 250 mm), salah satu ukuran bahan ajar yang disarankan sesuai ISO.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini disajikan secara teoretis dan praktis yang berkenaan dengan hasil dari penelitian.

#### 1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif di dalam dunia pendidikan, khususnya pembuatan bahan ajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pengembangan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi. Selanjutnya, pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat menambah kajian tentang bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi untuk kelas VII SMP/MTs.

## 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini berguna bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti lain. Adapun pemaparannya sebagai berikut.

### a. Kegunaan bagi siswa

Dengan adanya penelitian bahan ajar ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, serta siswa diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan bahan ajar berbasis *Project Based Learning* (PjBL).

### b. Kegunaan bagi guru

Dengan adanya penelitian bahan ajar ini diharapkan dapat memudahkan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

### c. Kegunaan bagi sekolah

Kegunaan bagi sekolah, diharapkan dengan adanya bahan ajar ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga meningkatkan kualitas sekolah. Selain itu, bahan ajar ini diharapkan dapat berguna untuk menambah koleksi buku di sekolah.

### d. Kegunaan bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi untuk pelaksanaan penelitian lain yang sejenis.

## 1.6 Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini disusun sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul penelitian. Dengan demikian, perlu dikemukakan penegasan secara konseptual dan operasional.

### 1.6.1 Penegasan Konseptual

#### a) Bahan Ajar

Bahan ajar adalah merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis berdasarkan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan perkembangan psikologi dan kebutuhan belajar siswa (Muslich, 2010). Dengan adanya bahan ajar, diharapkan dapat membantu belajar mengajar menjadi lebih memungkinkan, dan siswa dapat memahami suatu konsep dalam materi.

#### b) Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis menurut Setiyaji (2012) adalah keterampilan berbahasa yang dilakukan dengan cara meletakkan atau mengatur simbol-simbol grafis menjadi rangkaian bahasa yang bermakna dan berisi pesan penulis.

#### c) Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi merupakan teks nonfiksi yang berisi fakta-fakta hasil pengamatan. Hasil pengamatan yang dimaksud dapat berupa pengamatan suatu manusia, benda, gejala atau permasalahan lingkungan yang mengandung kebaruan/kemutakhiran (Kosasih, 2014).

#### d) Model *Project Based Learning* (PjBL)

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Abidin (2014) model pembelajaran berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang

secara langsung melibatkan siswa ke dalam proses pembelajaran melalui proses penemuan dengan serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang tersusun di dalam tugas atau proyek.

### **1.6.2 Penegasan Operasional**

#### a) Bahan Ajar

Bahan ajar berisi materi yang disusun secara sistematis yang memuat bidang studi tertentu. Bahan ajar sendiri banyak jenisnya, sedangkan bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul berbasis proyek atau model *Project Based Learning* (PjBL). Modul yang berhasil dikembangkan kemudian diuji kelayakannya oleh ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi.

#### b) Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis ini suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara merangkai bahasa untuk menyampaikan atau menginformasikan pesan, gagasan, maupun pikiran penulis kepada khalayak ke dalam suatu topik secara tertulis.

#### c) Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi berisi penjabaran umum tentang suatu yang diamati dan kemudian dilaporkan dalam bentuk teks laporan. Teks ini mendeskripsikan ciri, bentuk, dan bersifat objektif sesuai fakta. Adapun bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) yang dijadikan substansi dalam modul ini mencakup hal-hal tentang menemukan pokok informasi laporan observasi, menggali cara

praktis merangkum observasi, menyusun rangkuman observasi, dan menulis rangkuman laporan observasi berdasarkan tugas proyek yang diberikan.

d) Model *Project Based Learning* (PjBL)

Model *Project Based Learning* (PjBL) ini yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Model pembelajaran ini menekankan pada aktivitas siswa untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata.

## 1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam membaca dan memahami skripsi. Sistematika pembahasan yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis Model *Project Based Learning* (PjBL) untuk Siswa Kelas VII SM/MTs” ini terdiri dari tiga bagian yaitu sebagai berikut.

1. **Bagian Awal**, bab ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, persetujuan, pengesahan, moto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.
2. **Bagian Inti**, terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut.
  - a. Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis produk, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

- b. Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir, bab ini berisi landasan teori, kerangka berpikir, dan penelitian terdahulu.
  - c. Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi penjelasan mengenai model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, validasi produk, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.
  - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini memaparkan data hasil pengembangan meliputi data analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar teks laporan hasil observasi berbasis model *Project Based Learning* (PjBL), deskripsi produk (tahap perencanaan), pengujian bahan ajar, dan penyempurnaan bahan ajar.
  - e. Bab V Penutup, bab ini berisi simpulan dan saran.
- 3. Bagian Akhir**, bab ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis skripsi.